

ABSTRACT

Sakinah. NIM. 061188210017. The Effect of Using Instructional Strategys and Vocabulary Mastery Towards the Competency of The Students in Understanding The Text of Arabic Language of Students of State Senior High School 1 Padangsidempuan. A Thesis. Medan: State University of Medan 2010.

The objectives of this quasi experimented research were to discover: (1) the difference of the students in understanding the text of Arabic language of students taught by using CRS (speech, recitation, simulation) instructional strategys and CTR (speech, answer – question, recitation) instructional strategys, (2) the difference of the students in understanding the text of Arabic language of students having high level of vocabulary achievement and low level vocabulary achievement if taught using CRS (speech, recitation, simulation) instructional strategys and CTR (speech, answer – question, recitation) instructional strategys, and (3) the interaction between instructional strategys and vocabulary achievement towards the competency of the students in understanding the text of Arabic language of students. The population was all Grade XI classes of 2009/2010 School Year consisting of 5 classes with the total of 198 students and a sample of 80 students was chosen based on cluster random sampling. An objective test instrument was used with 50 items and 5 options. The test was try-out to other students of other class. The validity of items test was measured using Biserrial Point Correlation formula by giving score 1 and score 0 to the correct and wrong answers, then the scores were correlated with the total score with the validity criteria if $r_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ at the significance level 0,05. Then the instrument was measured for its difference weight and test item level of difficulty. To measure the test reliability, KR-20 formula was used by conducting the normality variance using Lilliefors and homogeneity variance using Barriett. Due to the interaction between dependent and independent variables, a Tuckey test was carried out. The analysis used was a two-way Analysis of Variance (ANOVA) at the level of significance 0.05.

The research findings show that: (1) the students competency of the students in understanding the text of arabic language taught using CRS (speech, recitation, simulation) instructional strategys was more excellent than the students taught using CTR (speech, answer – question, recitation) instructional strategys, (2) the students mastery of Arabic language with high vocabulary level was higher with those of low level vocabulary, and (3) there was an 'interaction between instructional strategys and vocabulary achievement towards the competency of the students in understanding the text of Arabic language. Students with high level vocabulary should be taught using CRS instructional strategys and those with low level vocabulary using CTR method in other to improve their competency in Arabic language. The research is especially directed to the teachers in order to improve the quality of education through the instructional process by means of improving the teachers knowledge and skills in selecting the correct instructional media in accordance with the students' characteristics; therefore, it is suggested that teachers should use CRS instructional strategys for teaching the students with high level vocabulary mastery and CTR instructional strategys to students with low level vocabulary mastery.

ABSTRAK

Sakinah. NIM. 061188210017. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Siswa Memahami Wacana/Teks Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri - 1 Padangsidempuan. Tesis. Medan : Program Pascasarjana UNIMED, 2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Perbedaan kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CRS (ceramah, resitasi, simulasi) dan strategi pembelajaran CTR (ceramah, resitasi, simulasi). (2) Perbedaan kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan kosa-kata rendah bila diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CRS (ceramah, resitasi, simulasi) dan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan penguasaan kosa-kata terhadap kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI tahun ajaran 2009-2010 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 198 orang siswa dan sampelnya sebanyak 80 siswa yang diambil melalui cluster random sampling. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif tes sebanyak 50 item dengan 5 pilihan (a, b, c, d, dan e). Sebelum tes digunakan sebagai alat pengumpul data maka terlebih dulu tes tersebut diuji cobakan ke kelas lain yang bukan sampel, tujuannya agar item tes yang digunakan benar-benar sah untuk menjangkau data yang dibutuhkan. Validitas tes diukur dengan menggunakan rumus Korelasi Poin Biserial dengan cara memberi skor 1 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah, kemudian skor item dikorelasikan dengan skor total dengan kriteria valid apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya instrumen tersebut diukur daya beda dan taraf kesukaran butir tes. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus KR-20. Sebelum analisis data dilanjutkan terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis yakni persyaratan normalitas varians dengan menggunakan Uji Lilliefors dan persyaratan homogenitas varians digunakan Uji Barlett, karena terdapat interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilanjutkan dengan Uji Tuckey. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varians Anava 2 jalur dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini adalah; (1) Kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab yang diajar dengan menggunakan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) lebih unggul daripada kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab yang diajar dengan menggunakan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi), (2) Kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab yang memiliki tingkat penguasaan kosakata tinggi lebih unggul dari kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab yang memiliki penguasaan kosakata rendah dan (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab. Bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan strategi CRS dan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah lebih cocok diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana Arabnya. Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Untuk itu disarankan kepada guru untuk menggunakan strategi CRS untuk siswa yang memiliki penguasaan kosa-kata tinggi dan strategi CTR bagi siswa yang memiliki penguasaan kosa-kata rendah.